

**KESIAPAN DAN KENDALA GURU DALAM IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA PENGGERAK SE-KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Geografi Strata Satu (S1)



**ICHA YESIKA PUTRI
NIM. 18045106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kesiapan Dan Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-Kota Padang

Nama : Icha Yesika Putri

NIM / TM : 18045106/ 2018

Program Studi : Pendidikan Geografi

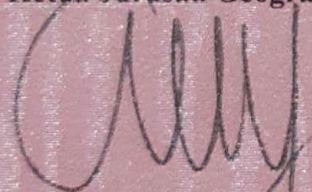
Departemen : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

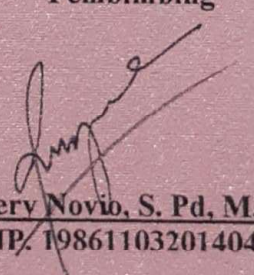
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, ST, M.Sc
NIP. 198006182006041003

Pembimbing



Rery Novio, S. Pd, M.Pd
NIP. 198611032014042002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Selasa, Tanggal ujian 16 Agustus 2022 Pukul 11.59 WIB

KESIPAN DAN KENDALA GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA PENGGERAK SE-KOTA PADANG.

Nama : Icha Yesika Putri
TM/NIM : 2018/18045106
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji :

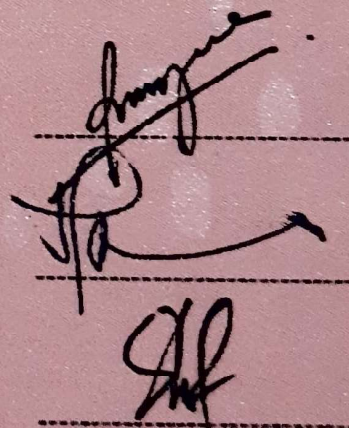
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua Tim Penguji : Rery Novio, S.Pd., M.Pd.

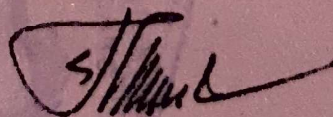
2. Tim Penguji : Dr. Nofrion, M.Pd.

3. Anggota Penguji : Sari Nova, S.Pd., M.Sc.



Handwritten signatures of the examiners: Rery Novio, Dr. Nofrion, and Sari Nova, each on a dashed line.

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Handwritten signature of the Dean, Dr. Siti Fatimah.

Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 196102181984032001



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

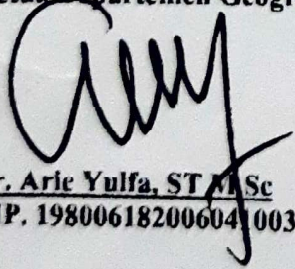
Nama : Icha Yesika Putri
NIM/BP : 18045106/2018
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kesiapan Dan Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

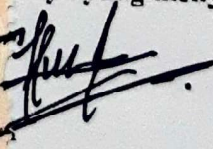
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Geografi


Dr. Arie Yulfa, ST, M, Sc
NIP. 198006182006041003



Padang, Oktober 2022
Saya yang menyatakan


Icha Yesika Putri
NIM. 18045106

ABSTRAK

Icha Yesika Putri. 2022. Kesiapan Dan Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-Kota Padang

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kesiapan dan kendala guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang pada tahun ajaran 2021/2022. Kesiapan dan kendala guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka dapat dilihat dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian/ asesmen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh SMA Penggerak Se-Kota Padang pada tahun ajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, subjek dalam penelitian ini merupakan seluruh guru yang mengajar Mata Pelajaran Geografi kelas 10/ Fase E yang berjumlah 6 orang dari 5 sekolah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket menggunakan skala likert, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan kesiapan guru dalam perencanaan pembelajaran berada pada kategori sangat siap dengan persentase 100% (6 orang), persentase rata-rata kesiapan sebesar 84%. Pada pelaksanaan pembelajaran persentase rata-rata kesiapannya sebesar 89%, 5 dari 6 orang yang guru yang diteliti berada pada kategori sangat siap dengan persentase 83% dan 17% berada pada kategori siap berjumlah 1 orang. Persentase rata-rata kesiapan dalam penilaian/ asesmen sebesar 90% atau berada pada kategori sangat siap dengan persentase 100% (6 orang). adapun kendala yang dihadapi guru antara lain: penyesuaian kurikulum, tidak adanya acuan dalam menyusun alur dan tujuan pembelajaran dan modul belajar, waktu yang terbatas dalam perencanaan, kurangnya jam mengajar karena daring/ *blended learning*, keterbatasan sarana dan prasarana sekolah, kurangnya keaktifan siswa saat proses belajar berlangsung dan sikap siswa yang kurang peduli terhadap tugas.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka; Mata Pelajaran Geografi; Sekolah Penggerak

ABSTRACT

Icha Yesika Putri. 2022. Teacher Readiness and Obstacles in Implementing the Merdeka Curriculum for Geography Subjects at high schools penggerak in padang city.

The purpose of this study was to describe the readiness and constraints of teachers in implementing the merdeka curriculum in Geography at SMA Penggerak in Padang City for the 2021/2022 academic year. The readiness and constraints of teachers in implementing the merdeka curriculum can be seen from the lesson planning, learning implementation and assessment.

The method used in this research is descriptive quantitative. The population of this research is all of the Motivational High Schools in the city of Padang for the 2021/2022 academic year. The sampling technique used was total sampling, the subjects in this study were all teachers who teach Geography in class 10/Stage E, totaling 6 people from 5 schools. Data collection techniques used in the form of a questionnaire using a Likert scale, interviews and documentation.

The results of this study indicate that the readiness of teachers in learning planning is in the very ready category with a percentage of 100% (6 people) with an average percentage of readiness of 84%. In the implementation of learning the average percentage of readiness is 89%, 5 of the 6 teachers who are in the very ready category with a proportion of 83% and 17% in the ready to operate category are 1 person. The average percentage of readiness in the assessment/assessment is 90% or is in the very ready category with a percentage of 100% (6 people). As for the obstacles faced by other teachers: curriculum adjustments, the absence of references in setting the flow and learning objectives and learning modules, limited time in planning, lack of teaching hours due to daring learning, limited school facilities and infrastructure, lack of student activity during the learning process. and the attitude of students who do not care about the task.

Keywords : Merdeka Curriculum; Geography Subjects; Sekolah Penggerak

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena berkat nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Kesiapan dan Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwasannya penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi nikmat, karunia, petunjuk, serta memberikan kemudahan dalam hidup saya.
2. Terimakasih kepada keluarga saya, terutama Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Achmad Jamroni dan Ibu Elfi Yanti) yang mendoakan anaknya dan tak pernah lelah mendukung saya baik materi maupun non materi dalam menempuh pendidikan hingga saat ini. Tak lupa adik saya (Rasya dan Rashied) serta keluarga besar dan kerabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang membantu dan mendukung saya selama ini.
3. Kepada Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, wakil Dekan FIS UNP, serta Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan kelancaran bidang akademik dan memberikan izin penelitian.

4. Kepada Bapak Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang beserta Staf dan Karyawan yang telah memberikan arahan dan kemudahan dalam bidang akademik.
5. Ibu Rery Novio, M.Pd selaku pembimbing akademik selama penulis menjalani studi serta sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah membantu penulis melalui arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Nofrion M.Pd sebagai penguji I dan Ibu Sari Nova, S. Pd, M. Sc sebagai penguji II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan demi terlaksananya skripsi ini dengan baik.
7. Kepada Bapak/Ibu dosen Departemen Geografi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, motivasi, arahan, dan kemudahan selama penulis menjalani perkuliahan.
8. Rasa terimakasih penulis sampaikan kepada seluruh Guru Mata Pelajaran Geografi SMA Penggerak di Kota Padang atas partisipasinya dan bantuannya dalam penelitian ini.
9. Teman IC 18 dan teman angkatan Geografi 2018 yang selama menjalani perkuliahan selalu mendukung dan membantu satu sama lain.
10. Nitu Ritwan, Oktavia Aulia R., dan Dragon sebagai motivator, inspirator, yang selalu mendukung, memberi semangat dan membantu penulis dengan segenap hati terimah kasih atas kesabaran selama pembuatan skripsi semoga sukses dan impian tercapai selalu menjadi kebanggaan kedua orang tua.

11. Tim pejuang skripsi diantaranya Nurul Fadila, Atika Fejerina, Renaldi, Heri Ritonga yang selalu memberikan motivasi, doa, arahan, selama ini sampai pada penyelesaian penulisan skripsi ini.
12. Febia Nora dan Priti Melini sebagai teman satu kos dan partner mengerjakan skripsi hingga selesai.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari hasil penelitian yang dibuat masih terdapat kekurangan dan masih belum sempurna baik dari segi penulisan, penjabaran isi serta penggunaan kata serta kalimat. Maka dari itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang berharga bagi penulis berguna untuk memperbaiki hasil penelitian yang selanjutnya, dan semoga hasil dari penelitian ini dapat memiliki manfaat pada penulis khususnya dan kepada pembaca umumnya.

Padang, 10 Juni 2022
Penulis,

Icha Yesika Putri
NIM. 18045106

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Kurikulum Merdeka	7
2. Mata Pelajaran Geografi.....	16
3. SMA Penggerak.....	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III	29
METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.	29
C. Populasi dan Sample penelitian.....	30
D. Definisi Operasional Variabel	32
E. Sumber Data	33
1. Data Primer	33
2. Data Sekunder.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	39

H. Teknik Analisis Data dan Interpretasi Data	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Pofil Sekolah	43
1. SMA Negeri 2 Padang.....	43
2. SMA Negeri 3 Padang.....	46
3. SMA Negeri 7 Padang.....	48
4. SMA Negeri 9 Padang.....	50
5. SMA Negeri 15 padang.....	52
B. Hasil Penelitian	54
1. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.	55
2. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	63
3. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Penilaian (<i>assesment</i>) Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	65
C. Pembahasan.....	69
1. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.	69
2. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	73
3. Kesiapan dan Kendala Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Penilaian (<i>assesment</i>) Pembelajaran Kurikulum Merdeka.....	74
D. Keterbatasan	75
BAB V.....	77
PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Table 1 Perbandingan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka Untuk SMA/SMALB/MA.....	14
Table 2 Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Di Provinsi Sumatera Barat.....	23
Table 3 Populasi SMA Penggerak Se-kota Padang	30
Table 4 Sampel Penelitian Guru Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-kota Padang.....	32
Table 5 Kisi Kisi Pedoman Wawancara.....	34
Table 6 Nilai Pernyataan Angket.....	35
Table 7 Kisi-kisi angket Penelitian	37
Table 8 Kategori Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi.....	42
Table 9 Persentase Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Penggerak Se-Kota Padang.....	55
Table 10 Persentase Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Penggerak Se-Kota Padang.....	63
Table 11 Persentase Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi Dalam Penilaian/Asesmen Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMA Penggerak Se-Kota Padang	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hubungan Antara Kerangka Dasar Kurikulum, Contoh Perangkat Ajar, Dan Kurikulum Operasional	8
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian SMA Penggerak Se-Kota Padang.....	29
Gambar 3 Diagram Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi dalam Perencanaan Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.....	56
Gambar 4 Diagram Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Implementasi Kurikulum Merdeka.....	64
Gambar 5 Persentase Kesiapan Guru Mata Pelajaran Geografi dalam Penilaian/ asesmen Pada Kurikulum Merdeka.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Validasi Instrument Angket
- Lampiran 4. Inisial subjek
- Lampiran 5. Angket penelitian
- Lampiran 6. Data Angket Penelitian
- Lampiran 7. Diagram Hasil Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Wawancara
- Lampiran 9. Dokumentasi
- Lampiran 10. Modul belajar Kurikulum Merdeka Mata pelajaran Geografi Kelas
X/ Fase E
- Lampiran 11. Alur Tujuan Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah *Corona Virus Disease* atau lebih dikenal Covid-19 telah merebak ke lebih dari 200 negara di dunia (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan, & Paujiah, 2020) dan telah dinyatakan sebagai wabah pandemi. Banyak problematika yang timbul mulai dari bidang ekonomi, sosial hingga pendidikan. Interaksi antara guru dan peserta didik secara timbal balik untuk tujuan pendidikan dapat disebut dengan proses pembelajaran (Laksmi et al. 2021). Nofrion (2014) mengemukakan pembelajaran/ *learning* merupakan suatu upaya yang dilakukan guru dalam membelajarkan peserta didik secara terintegritas dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, lingkungan belajar, karakteristik bidang studi dan strategi pembelajaran yang digunakan. Pandemi Covid-19 ini mengakibatkan siswa maupun guru tidak dapat melaksanakan proses belajar mengajar seperti biasanya sehingga pembelajaran pun dirasa kurang efektif.

Untuk mengatasi hal tersebut pemerintah mengambil kebijakan dengan mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus Covid-19 yang mengakibatkan penutupan sekolah di seluruh Indonesia dan mendorong seluruh elemen pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara daring tidak terkecuali jenjang perguruan tinggi. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) memanfaatkan berbagai macam fasilitas penunjang dianggap menjadi solusi efektif mereduksi penyebaran virus Covid-19 dalam

sektor pendidikan (Herliandry, Nurhasanah, Suban, & Kuswanto, 2020). Penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran online dimasa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa proses pembelajaran online dapat berjalan efektif jika siswa memiliki akses konstan ke internet dan komputer serta jika guru diberikan pelatihan dan dukungan untuk melaksanakan pembelajaran online (Rugova, et al, 2021). Jika syarat tersebut belum terpenuhi maka dapat menimbulkan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Salah satu dampak paling besar yang dirasakan oleh siswa akibat adanya pandemi Covid-19 adalah *learning loss* (Suryadien et al, 2022).

Menurut Huong dan Jatturas dalam *The Education and Development Forum* (2020) *learning loss* merupakan situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum ataupun khusus atau terjadinya kemunduran secara akademik karena kondisi tertentu seperti kesenjangan yang berkepanjangan atau ketidakberlangsungannya proses pendidikan. *Learning loss* timbul akibat terbatasnya interaksi antara tenaga pendidik dengan pelajar, terbatasnya interaksi antara pelajar dengan pelajar lain, masalah waktu belajar, kurangnya konsentrasi dan hilangnya fokus, serta kurangnya serapan pelajar terhadap materi pembelajaran yang diberikan (Cerelia et al, 2021). Kendala-kendala yang terjadi dalam aktivitas belajar tersebut dapat menyebabkan kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran secara mandiri. Hal ini jika dibiarkan dapat menurunkan mutu pendidikan Indonesia.

Pembelajaran yang aktif diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima

dari pengajar, terdapat kecenderungan lebih cepat melupakan apa yang telah diberikan (Nofrion, 2018). Sebagai upaya dalam mencegah terjadinya *learning loss* serta meningkatkan, memperbaiki dan memulihkan pembelajaran pemerintah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan Kurikulum Merdeka pada Program Sekolah Penggerak (Kemendikbud, 2022). Kurikulum Merdeka ini mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 pada sekolah yang terpilih sebagai sekolah penggerak sebanyak 2.500 sekolah yang tersebar di 34 Provinsi dan 11 Kabupaten/Kota. Dilansir pada situs resmi Kemendikbud, Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/ M/ 2020 Tentang Program Sekolah Penggerak dipertegas bahwa “Program Sekolah Penggerak bertujuan untuk mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistik baik dari aspek kompetensi kognitif maupun non-kognitif (karakter) dalam rangka mewujudkan profil pelajar pancasila”.

Dilansir dari web site PPDB online Provinsi Sumatera Barat, terdapat 10 Sekolah Menengah Atas (SMA) yang telah melaksanakan Kurikulum Merdeka pada tahun pelajaran 2021/2022. Sedangkan di Kota Padang terdapat 5 sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka yaitu SMAN 2 Padang, SMAN 3 Padang, SMAN 7 Padang, SMAN 9 Padang dan SMAN 15 Padang yang dimulai pada tahun pelajaran 2021/2022. Seorang guru atau pendidik dituntut untuk

mampu melaksanakan dan menyukseskan proses belajar-mengajar dengan kurikulum yang berlaku di sekolah (Silahuddin, 2014, hlm. 333–334). Nyatanya, guru sebagai kulminator dan fasilitator dalam proses belajar belum memiliki pemahaman yang koreprehensif terkait Kurikulum Merdeka. Disebabkan penetapan sekolah penggerak ini ditentukan berdasarkan hasil seleksi kepala sekolah dengan kriteria tertentu yang diatur pada Permendikbud No 40 Tahun 2021 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.

Berdasarkan obsevasi awal peneliti dalam bentuk wawancara dengan ibu Resliana Seprtadiana selaku guru mata pelajaran geografi yang mengajar di SMA Negeri 7 Padang pada kelas 10/ Fase E kurikulum Merdeka Sekolah Penggerak. Beliau menyatakan bahwa, penerapan kurikulum sekolah penggerak di sekolah saat ini masih dalam keragu-raguan. Kondisi *new normal* juga menjadi tantangan tersendiri bagi para guru untuk menerapkan kurikulum ini dengan sistem daring, tatap muka terbatas, ataupun luring.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan dan studi pendahuluan yang telah diuraikan tersebut maka, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Kesiapan dan Kendala Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Penggerak Se-kota Padang.”

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada kesiapan dan kendala guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang tahun ajaran 2021/2022. Hal ini didasari oleh

penerapan Kurikulum Merdeka yang masih tergolong baru diterapkan serta permasalahan yang telah dipaparkan diatas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang?
2. Bagaimana kendala guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kesiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang.
2. Untuk menganalisis kendala yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran geografi di SMA Penggerak Se-kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai salah satu kegiatan keilmiahan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan Kurikulum Merdeka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka serta dapat pengembangan teknologi pendidikan dengan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- b. Bagi peneliti, melalui penelitian ini peneliti mendapat pengalaman langsung sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang penerapan Kurikulum Merdeka khususnya pada mata pelajaran geografi. Selain itu, dapat menjadi referensi ketika peneliti mengajar nanti.
- c. Bagi Universitas Negeri Padang, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya mahasiswa Prodi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang dan menjadi khazanah bagi ruang baca Departemen Geografi Universitas Negeri Padang.